

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan karena peneliti ingin mengetahui serta menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap repositori IAIN Ponorogo. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode ilmiah menggunakan data berupa angka, table, grafik, yang kemudian analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik guna pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan (Irfan Syahroni, 2022). Data-data yang dibutuhkan diperoleh dari hasil sebaran kumpulan pertanyaan atau kuisisioner untuk responden. Jadi penelitian akan dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, dan selanjutnya diolah serta dianalisis guna mendapatkan informasi mengenai data tersebut.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Konsep keragaman atau variabilitas yang menjadi fokus penelitian disebut juga sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian dapat pula diartikan sebagai atribut atau ciri khusus pada organisasi atau individu yang dapat diamati atau diukur oleh peneliti. Tiap variabel harus diklasifikasi atau dibedakan menjadi bermacam kategori atau jenis (Veronica et al., 2022). Variabel pada sebuah penelitian terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

a. Variabel Bebas (variabel independent)

Disebut variabel bebas dikarenakan pada variabel ini dapat bebas mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini juga menjadi alasan perubahan atau

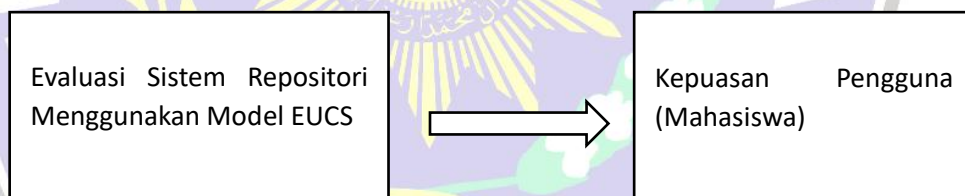
munculnya variabel terikat (Veronica et al., 2022). Variabel bebas (X) pada penelitian ini secara keseluruhan mengacu pada evaluasi sistem terhadap repositori menggunakan model EUCS menurut Doll&Torkzadeh serta Chin&Lee dengan dimensi di dalamnya ada isi atau konten, keakuratan atau akurasi, tampilan atau bentuk, kemudahan, ketepatan waktu, dan *speed system*.

b. Variabel Terikat (variabel dependen)

Variabel yang terpengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas (Veronica et al., 2022). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah tingkat kepuasan pengguna menurut DeLone&McLean, diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

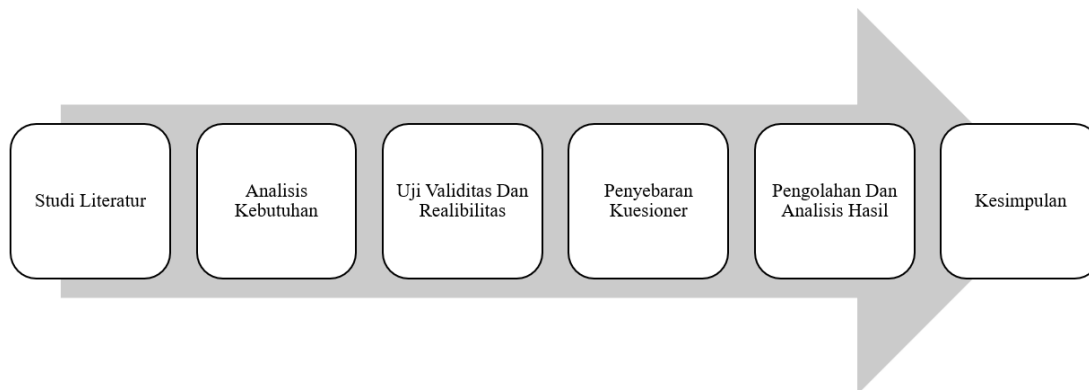
c. Definisi Operasional

Merujuk pada variabel bebas dan variabel terikat diatas, maka dapat digambarkan sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3.1 Definisi Operasional

2. Desain Penelitian



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

Berikut uraian mengenai alur penelitian yang tercantum pada gambar:

a. Studi Literatur

Peneliti melaksanakan studi literatur yang berhubungan dengan konsep penelitian yang akan dilakukan. Seperti hasil penelitian terdahulu dan literatur yang relevan dengan topik pembahasan yaitu mengenai evaluasi sistem *repository* menggunakan model EUCS.

b. Analisis Kebutuhan

Tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis kebutuhan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Pada proses ini, peneliti memiliki beberapa langkah seperti menentukan objek penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, serta menyusun instrumen penelitian.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Proses uji validitas dan reliabilitas variabel diawali dengan menyebarkan kuesioner yang disiapkan untuk responden. Usai kuesioner diisi, data yang telah diperoleh akan diuji validitasnya. Uji ini dilakukan guna memastikan

bahwa pertanyaan benar-benar mengukur variabel yang ingin diteliti, dengan kata lain tujuan dari proses ini ialah memastikan keakuratan alat ukur yang digunakan (Darma, 2021). Adapun jika valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dengan nilai signifikansi pada angka 5%. Dan dikatakan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel dengan nilai signifikansinya 5% (Darma, 2021). Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah responden

X = Total jumlah pernyataan variabel X

Y = Total jumlah pernyataan variabel Y

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dapat dipercaya dan bersifat tangguh. Pengujian ini kelak dilakukan dengan analisis yang memanfaatkan aplikasi SPSS 26 (*Statistical Package for the Sosial Sciences*), dengan alasan dinilai cukup untuk menganalisis serta mengolah data kuantitatif. Uji ini dilakukan guna mengetahui kuesioner yang dipakai sudah realibel atau belum. Pengujian ini menggunakan analisis *Alpha Cronboach*, menggunakan analisis ini dikarenakan pemberian skor yang ada pada butir merupakan bentuk skala 1-5. Adapun akan dikatakan realibel jikalau nilai *alpah cronboach* $> 0,6$

serta dikatakan tidak jikalau nilai *alpha cronboach* $< 0,06$ (Sudirman, 2023).

Berikut rumus *alpha cronboach*:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kk} = Realibilitas instrument

k = Total item instrument

$\sum S_b^2$ = Total jenis butir

S_t^2 = Varian skor total

d. Penyebaran Kuesioner

Selesai menyusun kuesioner dan sudah dirasa layak, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran kuesioner dengan *google form*, dengan instrument yang telah disusun berdasarkan butir pertanyaan atau indikator mengarah pada dimensi dalam metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Diawali dengan penyebaran kuesioner yang ditujukan untuk responden yang sesuai subjek penelitian.

e. Pengolahan dan Analisis Hasil

Tahapan berikutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis hasil kuesioner apabila jumlah responden telah mencukupi jumlah sampel yang ditentukan. Tahapan pengolahan dan analisis hasil kuesioner menggunakan analisis data deskriptif berdasarkan hasil kuesioner yang telah didapat.

Pengolahan dan analisis data ini pun menggunakan aplikasi yang sama dengan pengujian validitas dan realibilitas, yaitu dengan SPSS.

f. Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu kesimpulan. Yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bisa didefinisikan sebagai keutuhan elemen dalam sebuah penelitian yang meliputi objek beserta subjek dengan karakteristik dan ciri-ciri tertentu (Amin et al., 2023). Adapun objek pada penelitian ini ialah tingkat kepuasan mahasiswa terhadap repositori IAIN Ponorogo. Peneliti mengambil populasi kali ini pada sejumlah mahasiswa semester 8, dengan pertimbangan pada semester tersebut mahasiswa sedang aktif mengerjakan tugas akhir seperti skripsi. Aktivitas ini secara langsung melibatkan mereka dalam akses dan penggunaan repositori untuk mencari referensi. Adapun jumlah mahasiswanya berkisar 2.577, jumlah berdasarkan data pada bagian Layanan Akademik IAIN Ponorogo.

1. Sampel

Sampel dapat diartikan bagian atau komponen dari populasi yang berperan sebagai sumber data dalam penelitian. Diartikan pula sampel sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi (Amin et al., 2023). Penentuan sampel kali ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan memilih komponen penelitian secara sengaja dan bukan acak, dengan kriteria atau ukuran khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Karauna, 2022). Maka dari itu kriteria

penelitian ini untuk sampel ialah (1) mahasiswa IAIN Ponorogo yang pernah mengakses repositori. Maka perhitungan sampel sebagaimana berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{2.577}{1 + 2.577(0,05)^2}$$

$$n = \frac{2.577}{1 + 2.577(0,0025)}$$

$$n = \frac{2.577}{1 + 6,4425}$$

$$n = \frac{5.105}{7,4425}$$

$$n = 346,25$$

Dibulatkan menjadi 346.

Berdasarkan kriteria penelitian, maka pada kuesioner peneliti melakukan skrining untuk mahasiswa yang pernah mengakses repositori, mulai dari melihat, mencari referensi, maupun mengunduh. Hasil skrining yang memenuhi kriteria dari anggota sampel berjumlah 270 responden.

D. Instrumen Penelitian

Berikut table definisi operasional variabel yang dimana instrument penelitiannya sudah dilakukan pada penelitian terdahulu (Mahesa, 2023) dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi *Skill Academy* Menggunakan Metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS)”, yang kemudian peneliti adaptasi dengan melakukan beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhan peneliti sebagaimana tabel berikut:

Table 3.1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
Instrument <i>End User Computing Satisfaction</i> (X)			
Isi/Konten	Kelengkapan	Repositori IAIN Ponorogo menyediakan keragaman <i>e-skripsi</i> dari berbagai jurusan di IAIN Ponorogo	Doll & Torkzadeh (1988), (Dianty, 2020)
	Manfaat	Repositori IAIN Ponorogo memuat informasi yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.	Doll & Torkzadeh (1988), (Mahesa, 2023)
	Output	Repositori IAIN Ponorogo memberikan <i>e-skripsi</i> yang dapat diakses secara full text.	Doll & Torkzadeh (1988), (Putra, 2020)
	Ketepatan Informasi	Repositori IAIN Ponorogo menyajikan metadata (penulis, tahun, tanggal, jurusan) pada tiap <i>e-skripsi</i> secara lengkap	Doll & Torkzadeh (1988), (Mahesa, 2023)
	Relevan	Repositori IAIN Ponorogo menampilkan hasil informasi yang sesuai dengan kata kunci.	Doll & Torkzadeh (1988), (Mahesa, 2023)
Akurasi	Akurat	Repositori IAIN Ponorogo menyajikan laporan informasi dan <i>e-skripsi</i> yang akurat dan dapat dipercaya.	Doll & Torkzadeh (1988), (Mahesa, 2023)

Format	Kejelasan	Repositori IAIN Ponorogo memiliki format penyajian informasi/data yang mudah dibaca dan dipahami.	Doll & Torkzadeh (1988), (Putra, 2020)
	Responsif	Tampilan Repositori IAIN Ponorogo secara otomatis dapat menyesuaikan diri dengan ukuran layar perangkat yang digunakan (desktop, tablet, ponsel)	Doll & Torkzadeh (1988)
Kemudahan	Tampilan	Repositori IAIN Ponorogo memiliki desain antarmuka yang menarik.	Doll & Torkzadeh (1988), (Mahesa, 2023)
	Kemudahan Akses	Repositori IAIN Ponorogo dapat diakses di mana saja dan kapan saja.	Doll & Torkzadeh (1988)
	Sistem Service	Repositori IAIN Ponorogo menyediakan panduan atau petunjuk penggunaan.	Doll & Torkzadeh (1988), (Dianty, 2020)
	Ramah Pengguna	Repositori IAIN Ponorogo mengelompokkan <i>e-skripsi</i> ke dalam klasifikasi per-tahun, jurusan, maupun subjek sehingga memudahkan saat pencarian.	Doll & Torkzadeh (1988)
Ketepatan Waktu	<i>Up To Date</i>	Repositori IAIN Ponorogo selalu memperbarui <i>e-skripsi</i> setiap tahunnya.	Doll & Torkzadeh (1988)

Efisien	Repositori IAIN Ponorogo menampilkan rekomendasi <i>e-skripsi</i> yang paling banyak diunduh, sehingga menghemat waktu pengguna untuk mencari referensi	Doll & Torkzadeh (1988)
	Pengunduhan Saat mengunduh <i>e-skripsi</i> tidak membutuhkan waktu yang lama	Doll & Torkzadeh (1988), (Chin & Lee, 2000) (Putra, 2020)
	Kecepatan Pencarian (information retrieval) Fitur pencarian pada Repositori IAIN Ponorogo cepat dalam menghasilkan informasi, sehingga tidak memakan waktu yang lama.	Doll & Torkzadeh (1988), (Chin & Lee, 2000) (Putra, 2020)
	Kecepatan Proses Sistem Repositori IAIN Ponorogo bekerja dengan cepat ketika perintah diberikan.	Doll & Torkzadeh (1988), (Chin & Lee, 2000), (Putra, 2020)
Instrument Kepuasan Pengguna (Y)		
Kualitas Informasi	Kekinian Informasi/data yang disajikan pada Repositori IAIN Ponorogo adalah informasi terbaru.	DeLone&McLean (2003), (Nopitasari & Suyatno, 2023)
	Terpercaya Segala informasi yang terdapat di Repositori IAIN Ponorogo dapat	DeLone&McLean (2003)

		diandalkan untuk memenuhi tugas sebagai referensi.
Kualitas Sistem	Respon Sistem	Tidak ada kelambatan deLone&McLean ketika berpindah antar (2003), menu saat menggunakan (Nurhayati et al., Repositori IAIN 2024) Ponorogo.
	Security	Repositori IAIN Ponorogo DeLone&McLean memiliki koneksi aman. (2003), Tidak ada <i>pop up</i> atau (Nurhayati et al., iklan yang mengganggu. 2024)
	Daya Tanggap	Repositori IAIN Ponorogo DeLone&McLean menyediakan fitur layanan (2003), yang cepat tanggap (Nopitasari & terhadap pertanyaan atau Suyatno, 2023) masalah saat penggunaan.
	Empati	Pihak pengelola DeLone&McLean Repositori IAIN Ponorogo (2003), bersedia membantu (Nopitasari & apabila ada kendala yang Suyatno, 2023) tidak dapat diselesaikan secara mandiri saat mengakses repositori.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan memanfaatkan *google formulir* yang berisikan kuesioner. Dimana kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang ditulis guna mendapatkan data atau informasi dari responden dan bersifat informasi pribadi (Ritonga et al.,

2020). Dalam (Nursalam & Djaha, 2023) juga memaparkan bahwa kuesioner ialah instrumen atau unsur utama dalam pengumpulan data pada penelitian, yang kemudian hasilnya berupa tabel, angka, analisa statistik, deskripsi dan kesimpulan dari hasil penelitian. Pada penelitian kuesioner ini akan mempergunakan skala *likert*.

Skala *likert* ialah skala yang dilakukan untuk mengukur atau menilai pendapat, sikap, serta persepsi individu ataupun sekelompok orang pada sebuah fenomena atau peristiwa (Nugroho & Mawardi, 2021). Dalam (Fitriani et al., 2024) pun mengatakan bahwa skala *likert* juga dipergunakan untuk mengukur persepsi, kesadaran, serta perasaan pada individu terhadap peristiwa sosial terhadap individu lainnya maupun kelompok orang. Dalam skala *likert* ini responden diberi pilihan untuk menyatakan tingkat persetujuan maupun ketidaksetujuan terhadap tiap pernyataan yang diajukan dalam instrumen penelitian, dengan pilihan rentang yang memuat tingkatan seperti berikut:

Tabel 3.2 Tingkatan Skala *Likert*

5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah kegiatan pencarian dan penyusunan secara runtut dari data-data yang telah diperoleh, sehingga kedepannya dapat diinformasikan dan

dipahami oleh orang lain (Fadilla et al., 2023). Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Teknik ini merupakan langkah akumulasi atau perhitungan data mendasar bersifat hanya menerangkan hasil hitungan (Riyanto & Arini, 2021). Sugiyono dalam (Kusuma & Mahardi, 2021) juga mengatakan bahwa analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi karakteristik sebuah data melalui hasil analisis dengan sifat apa adanya. Deskripsi yang akan dianalisis ialah data yang terkumpul dari hasil jawaban responden mahasiswa. Teknik analisis deskripsi yang digunakan pada penelitian ini berupa akumulasi *mean*.

a. Nilai Rentang Skala

Langkah pertama yang peneliti lakukan ialah dengan menghitung nilai rentang skala. Nilai ini digunakan untuk mengetahui hasil analisis data apakah ia akan masuk dalam kriteria rendah atau tinggi. Adapun rumus yang diimplementasikan Sugiyono dalam (Azhari, 2023):

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Note:

RS = Rentang Skala

m = Nilai Tertinggi

n = Nilai Terendah

b = Skala Penilaian

Berdasarkan rentang skala diatas, maka dapat dihitung rentang skala atau rentang penilaian yang digunakan dalam tabel ialah 0,8. Adapun tabel hasil penilaian sebagaimana berikut (Azhari, 2023):

Tabel 3.3. Rentang Penilaian

No	Score	Kategori
1	4.24-5.00	Sangat Tinggi
2	3.43-4.23	Tinggi
3	2.62-3.42	Cukup
4	1.81-2.61	Rendah
5	1.00-1.80	Sangat Rendah

b. Rumus *mean* dan *grand mean* menurut Sugiyono dalam (Azhari, 2023):

$$\text{Mean } X = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

X = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Responden

Jumlah semua nilai kuesioner dapat dihitung melalui gambaran berikut, contoh pada variabel a maka hasil nilai per-tingkatan likert dikali nilai likert itu sendiri.

Responden dengan jawaban STS = $0 \times 1 = 0$

Responden dengan jawaban TS = $3 \times 2 = 6$

Responden dengan jawaban N = $10 \times 3 = 30$

Responden dengan jawaban S = $175 \times 4 = 700$

Responden dengan jawaban SS = $76 \times 5 = 380$

Total = 1.116, yang kemudian dibagi dengan jumlah responden (N).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah asumsi penting yang perlu dilakukan sebelum memilih uji statistik untuk penelitian, tujuan dari uji ialah untuk menentukan apakah data yang terkumpul dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak (Fitri et al., 2023). Uji normalitas kali ini dilakukan dengan perhitungan kolmogorov smirnov. Tafsiran hasil uji normalitas ini dapat dinyatakan normal atau tidak normal menggunakan patokan kriteria, yaitu jika $\text{sig} > 0,05$ dikatakan data berdistribusi normal dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka sebaliknya (Izzatunnisa et al., 2025)

3. Uji Linieritas

Menurut (Izzatunnisa et al., 2025) uji linieritas ialah uji pra-syarat guna melanjutkan uji regresi linier, tujuan diperlakukan uji ini ialah untuk mengetahui apakah variabel X (bebas) mempunyai hubungan linier akan variabel Y (terikat). Kriteria dalam uji linieritas ialah (1) apabila nilai probabilitas $> 0,05$ dinyatakan linier, dan (2) apabila nilai probabilitas $< 0,05$ dinyatakan tidak linier (Setiawan & Yosepha, 2020).

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Sebuah prosedur untuk menganalisis hubungan antar satu variabel X atau independent (bebas) dan satu variabel Y atau dependen (terikat) (Azahra, 2022) dengan variabel X adalah instrumen EUCS berdasarkan Doll & Torkzadeh dan

variabel Y ialah kepuasan pengguna akhir berdasarkan Delone & McLean. Tujuan dari analisis regresi linier sederhana ini ialah guna mengukur daya atau kekuatan dari hubungan antara dua variabel, juga memberikan arah hubungan tersebut (Rahmawati et al., 2022). Adapun rumus persamaan dari analisis regresi linier sederhana seperti berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y: variabel dependen

a: intersept/konstanta persamaan

b: koefisien dari variabel X

x: variabel independen

5. Uji Hipotesis

Salah satu cabang ilmu yang digunakan untuk menganalisis kebenaran suatu pernyataan dan menghasilkan kesimpulan menerima ataupun menolak dari suatu pernyataan. Uji ini dilakukan bertujuan menetapkan landasan awal guna mengumpulkan bukti berupa data, yang kemudian data ini menentukan apakah sebuah asumsi yang telah diajukan peneliti dapat diterima atau ditolak (Septiadi & Ramadhani, 2020). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji T dengan memanfaatkan SPSS. Uji T (Parsial) bertujuan untuk melihat apakah variabel X (independen) mempunyai pengaruh akan variabel Y (dependen) secara parsial. Uji ini dipergunakan untuk penelitian yang mempunyai satu atau lebih dari variabel X (independen). Adapun ketentuan penilaian uji T jika $\text{sig} > 0,05$ artinya H_0 diterima

dan H_a ditolak, dan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (Amelia et al., 2021)

6. Uji R Square

Pengujian yang bertujuan untuk menghitung seberapa besar perubahan pada variabel dependen dapat diperhitungkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Istifari et al., 2024)

